

ABSTRAK

Herodes Sone, 2017. Pengaruh Pupuk Kotoran Ayam Dan Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Mentimun Jepang (*Cucumis stivus* L.) Varietas Roberto, **Dibawah bimbingan M. Subandi dan Yati Setiati.**

Mentimun jepang merupakan salah satu jenis sayuran buah yang belum banyak memenuhi kebutuhan pasar sehingga mentimun jepang menjadi salah satu peluang untuk dibudidayakan. Pemberian pupuk kotoran ayam dan pengaturan jarak tanam yang tepat merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan produksi tanaman mentimun jepang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pupuk Kotoran Ayam Dan Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Mentimun Jepang (*Cucumis sativus* L.) Var. Roberto. Telah dilakukan di kebun percobaan, Ciparanje Jatinangor Universitas Padjadjaran (Unpad) dari bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2015, menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) pola faktorial dengan tiga kali ulangan yang terdiri atas dua faktor. Faktor pertama pupuk kotoran ayam yang terdiri atas 4 taraf: (k_0) tanpa pupuk kotoran ayam (k_1) pupuk kotoran ayam 15 t ha^{-1} (k_2) pupuk kotoran ayam 25 t ha^{-1} . (k_3) pupuk kotoran ayam 35 t ha^{-1} . Faktor kedua jarak tanam yang terdiri atas 3 taraf: (j_1) jarak tanam $60 \times 20 \text{ cm}$. (j_2) jarak tanam $60 \times 30 \text{ cm}$. (j_3) jarak tanam $60 \times 40 \text{ cm}$. Dengan parameter pengamatan meliputi tinggi tanaman, luas daun, bobot segar brangkasan per tanaman, bobot kering brangkasan per tanaman, Nisbah Pupus Akar. Dan bobot segar buah per tanaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi interaksi pada bobot buah per tanaman. Dosis pupuk kotoran ayam 35 t ha^{-1} (k_3) dan jarak tanam $60 \times 40 \text{ cm}$ (j_3) memberikan hasil paling baik dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun jepang.

Kata Kunci : jarak tanam, mentimun jepang, pupuk kotoran ayam.

ABSTRACT

Herodes Sone. 2017. Effect of Chicken dung and Row Spacing on Growth and Yield of Japanese Cucumber Plants (*Cucumis sativus L.*) Varieties Roberto, Under the guidance of M. Subandi and Yati Setiati.

*Japanese cucumber is one type of fruit vegetables that have not met many market needs so that Japanese cucumber becomes one of the opportunities to be cultivated. Provision of chicken dung and proper spacing arrangement is one of the efforts to increase the production of Japanese cucumber plants. The research aimed to find out the Effect of Chicken dung and Row Spacing on Growth and Yield of Japanese Cucumber (*Cucumis sativus L.*) Var. Roberto. Experiment has been done in the UNPAD's experimental garden Ciparanje-Jatinangor, since July until August 2015, using factorial Randomized Block Design (RBD) with three replications consisting of two factors. The first factor is chicken dung consisting of 4 levels: (k₀) without chicken dung (k₁) chicken dung 15 t ha⁻¹ (k₂) chicken dung 25 t ha⁻¹. (k₃) chicken dung 35 t ha⁻¹. The second factor planting distance consisting of 3 levels: (j₁) spacing 60 x 20 cm. (j₂) spacing 60 x 30 cm. (j₃) spacing 60 x 40 cm. Observation parameters included plant height, leaf area, fresh weight per plant, dry weight per plant, shoot root ratio, and fresh fruit weight per plant. The results showed that there was an interaction on the weight of fruit per plant. The dose of chicken dung of 35 t ha⁻¹ (k₃) and row spacing of 60 x 40 cm (j₃) gives the best results in improving the growth and yield of Japanese Cucumber plants.*

Keywords: chicken dung, japanese cucumber, row spacing.

uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG